

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi di dalam penelitian ini digunakan untuk menggali pengalaman manusia. Menurut Kuswarno, pendekatan fenomenologi dilakukan untuk mempelajari beberapa bentuk pengalaman dari beragam sudut pandang individu.¹ Pada penelitian ini, pendekatan fenomenologi dilakukan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan makna hidup pasien *chronic kidney disease (CKD)* yang menjalani Hemodialisa di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri. Sehingga fokus pada penelitian diperoleh dari penjabaran pengalaman individu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini merupakan hal penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif fenomenologi kehadiran dari peneliti secara langsung maupun dengan bantuan orang lain menjadi instrumen kunci utama sebagai pengungkapan makna serta alat pengumpulan data. Observasi serta pengumpulan data yang relevan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan oleh penulis. Pada penelitian ini, penulis berperan dalam menggali, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data mengenai makna hidup pasien *chronic kidney disease*

¹ Junaidin et al., *Tradisi "Pamali Manggodo" Masyarakat Adat Sambori Dalam Prespektif Fenomenologi* (Malang: Media Nusa Creative, 2020).

(CKD) yang menjalani Hemodialisa di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan yang diperoleh dengan wawancara dan observasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana objek atau situasi sosial akan diteliti.² Penelitian ini dilakukan di Ruang Hemodialisa RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri. Lokasi ini dipilih berdasarkan studi awal yang diketahui bahwa Rumah Sakit ini merupakan salah satu Rumah Sakit yang memiliki pelayanan hemodialisa. Pada Rumah Sakit ini diketahui bahwa pelayanan hemodialisa per 2023 memenuhi kuota pelayanan yang tersedia yaitu 7 alat dialisis, yang dalam sehari dilakukan sebanyak 2 kali sesi, dan setiap sesinya telah terisi penuh. Dari seluruh pasien hemodialisa di sana merupakan pengguna BPJS, sehingga seluruh biaya pelayanan hemodialisa telah ditanggung oleh BPJS.³

D. Data dan Sumber Data

Data-data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber yang diberikan kepada peneliti atau pengumpulan data yang didapatkan melalui wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.⁴ Hasil wawancara dan pengamatan secara langsung pada penelitian ini yang dikatakan sebagai sumber data primer dengan instrumen kuncinya

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal. 20

³ Desi. Kepala Perawat Hemodialisa RSM Ahmad Dahlan Kediri. Wawancara pada 4 Juni 2024 di RSM Ahmad Dahlan Kediri.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Hal. 225.

yaitu Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* yang sedang menjalani Hemodialisa.

Kriteria subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pasien yang terdiagnosis mengidap penyakit gagal ginjal kronis (CKD), pasien CKD yang berada di tingkat stadium 4-5, dan sedang menjalani terapi Hemodialisa selama 3 bulan atau lebih. Pemilihan kriteria ini berdasarkan klasifikasi penyakit gagal ginjal kronis, yang mana pada tingkat stadium tersebut ginjal pasien sudah hampir tidak dapat bekerja dan harus memerlukan bantuan dari mesin dialiser untuk mempertahankan fungsi tubuhnya.⁵ Pada kriteria lamanya proses hemodialisa yang dijalani pasien, didasarkan pada tingkat morfolitas pasien yang tinggi pada 90 hari pertama Hemodialisa.⁶ Dengan kriteria tersebut, seseorang yang telah menjalani terapi hemodialisa lebih dari 3 bulan atau 90 hari merupakan pasien yang mampu melewati masa krisis proses Hemodialisa.⁷

Kriteria subjek penelitian di atas juga telah disesuaikan dengan topik dan kebutuhan penelitian. Dengan kriteria tersebut, peneliti berharap akan mampu menjawab pertanyaan pada fokus penelitian. Serta penelitian akan tetap terfokuskan pada topik yang telah ditetapkan sebelumnya.

⁵ Hadrianti, *Hidup Dengan Hemodialisa (Pengalaman Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik)*. Hal. 14-16.

⁶ Vidhia Umami et al., "Pengembangan Model Prediksi Mortalitas 3 Bulan Pertama pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis," *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 2, no. 3 (2017)

⁷ Ibid.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti.⁸ Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa dokumentasi, buku, jurnal, dan observasi saat wawancara berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan percakapan secara langsung melalui tatap muka maupun dengan perantara media lain antara narasumber dengan peneliti.⁹ Wawancara pada penelitian ini ditujukan langsung kepada Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* yang menjalani Hemodialisa. Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in- dept interview*, pelaksanaan dari wawancara ini terkesan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas permasalahan subjek secara lebih terbuka.¹⁰

Dalam proses wawancara subjek akan diminta untuk mengemukakan pendapat serta ide-idenya. Tugas peneliti dalam wawancara ini adalah mendengarkan secara teliti dan mencatat setiap hal yang dikemukakan oleh

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Hal. 225.

⁹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori dan Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015). Hal. 161.

¹⁰ *Ibid.* Hal 321.

subjek.¹¹ Pokok-pokok yang akan diajukan kepada subjek antara lain mengenai profil subjek, riwayat penyakit yang diderita, kondisi psikologis subjek, aktivitas subjek sebagai pasien CKD, serta hal-hal yang berkaitan dengan pemaknaan hidup pada subjek.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung mengenai aktivitas dan perilaku individu pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.¹² Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak berstruktur. Observasi tidak terstruktur ini adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistimatis tentang apa yang akan di observasi.¹³ Peneliti akan melakukan observasi berbarengan dengan kegiatan wawancara. Observasi atau pengamatan pada penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati secara langsung bagaimana sikap pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* saat sedang menjalani Hemodialisa, serta mengamati ekspresi dan gestur subjek saat melakukan wawancara dengan peneliti. Hasil observasi dalam penelitian ini akan menjadi data pendukung hasil wawancara dengan subjek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan pencatatan dari laporan dan dokumen yang sudah tersedia.¹⁴ Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendukung perolehan data. Peneliti juga

¹¹ Ibid. Hal. 321.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Hal 226.

¹³ Ibid. Hal. 228.

¹⁴ Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori dan Praktik*. Hal. 328-329.

menggunakan referensi dari beberapa buku dan jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian ini sebagai metode pendukung dan penunjang penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi aspek yang penting dalam sebuah penelitian kualitatif. Pengumpulan data berperan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan wawancara, observasi, dokumentasi maupun kehadiran. Proses pengumpulan data juga berperan sebagai sarana pencatatan setelah mendapatkan informasi dari responden atau informan yang terlibat.¹⁵ Pencatatan verbatim dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan format *open coding* dari Miles dan Huberman.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data adalah proses yang digunakan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang sudah sesuai dan konkrit.¹⁶ Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah cara pengecekan data menggunakan beberapa sumber, cara, dan beberapa waktu.¹⁷

Uji kredibilitas penelitian ini menggunakan triangulasi waktu. Alasan penggunaan waktu sebagai uji kredibilitas karena waktu dapat mempengaruhi

¹⁵ Ibid. 328.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Hal. 25.

¹⁷ Ibid. Hal. 274.

kredibilitas suatu data. Data yang dipeoleh dengan teknik wawancara saat terjadinya peristiwa biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid.¹⁸

H. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, dalam Zuchri, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh.¹⁹ Model Miles dan Huberman, terdapat tiga alur yaitu:²⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau pemfokusan pada data mengenai makna hidup pasien *chronic kidney disease (CKD)* yang menjalani Hemodialisa dan meringkas data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti fokus pada temuan dan transformasi data penelitian yang diperoleh dari catatan lapangan selama proses penggalian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan hasil temuan yang diperoleh dari informasi kompleks menjadi sistematis kemudian dijadikan data yang padu dan mudah dipahami. Data mengenai hasil wawancara akan disajikan dalam bentuk verbatim dan data lainnya berupa uraian yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

¹⁸ Ibid. Hal. 274-275.

¹⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021). Hal. 146.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Hal. 246.

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang di peroleh kemudian di verifikasi kebenarannya berdasarkan bukti yang didapatkan pada saat penelitian berlangsung. Kesimpulan yang didapatkan pada awal penelitian merupakan kesimpulan yang masih bersifat sementara.

Kesimpulan pada tahap awal akan berubah apabila peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila pada tahap pengumpulan data selanjutnya peneliti menemukan bukti-bukti valid dan konsisten yang mendukung kesimpulan pada tahap awal, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.